

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab meningkatnya kasus kekerasan dalam rumah tangga pada masa pandemi COVID-19. Saat ini Indonesia sedang mengalami duka yaitu terjangkitnya pandemi *Coronavirus disease* atau sering disebut dengan COVID-19. Demi keselamatan warga Indonesia, pemerintah menyelenggarakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) agar berkurangnya penularan virus tersebut. Dampak dari pandemi COVID-19 ini kasus kekerasan dalam rumah tangga meningkat khususnya di Kota Jambi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja faktor penyebab meningkatnya kasus kekerasan dalam rumah tangga di Kota Jambi? (2) Upaya apa yang dilakukan pihak UPTDPPA dalam menanggulangi kasus kekerasan dalam rumah tangga di Kota Jambi?. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris. Dari hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa: (1) Adanya peraturan tentang PSBB menghambat perekonomian warga dan menghilangkan pekerjaan sehingga menimbulkan terjadinya pertengkaran dalam rumah tangga (2) Upaya mediasi, peyuluhan dan sosialisasi dilakukan untuk menanggulangi kasus KDRT di Kota Jambi.

Kata Kunci: *Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Pandemi COVID-19*